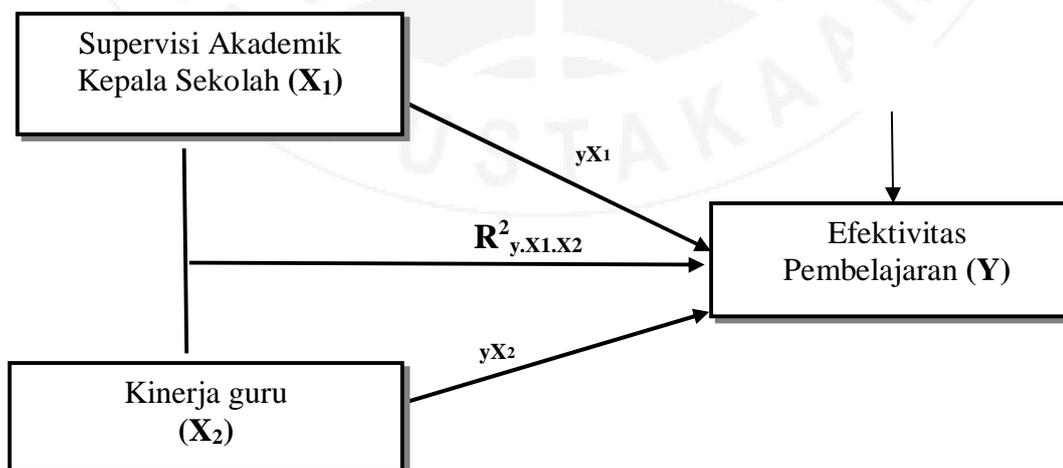


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri berstatus Pegawai Negeri Sipil di kabupaten Indramayu yang berjumlah: 598 orang, dari 16 sekolah, mereka sedang melakukan kegiatan pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2009/2010 sebanyak: 598 orang dengan sampel : 86 guru (responden). Adapun analisis yang digunakan adalah analisis korelasi personal *product Moment*, yang mempunyai persyaratan yaitu (1) sampel data dipilih secara random; (2) mempunyai pasangan yang sama; (3) data berdistribusi normal; dan (4) data berpola linier. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi hubungan kausal antara variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap efektivitas pembelajaran ( $Y$ ).



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:6). Sedangkan Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono (2004:57). Populasi semua guru SMA Negeri se-Kabupaten Indramayu yang berstatus PNS sebanyak: 598 orang, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Guru SMA Negeri di Kabupaten Indramayu**

No.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH
1	SMA Negeri 2 Indramayu	53
2	SMA Negeri 1 Anjatan	30
3	SMA Negeri 1 Gantar	9
4	SMA Negeri 1 Haurgeulis	38
5	SMA Negeri 1 Jatibarang	56
6	SMA Negeri 1 Juntinyuat	22
7	SMA Negeri 1 Kandanghaur	53
8	SMA Negeri 1 Kedokan Bunder	22
9	SMA Negeri 1 Krangkeng	52
10	SMA Negeri 1 Kroya	33
11	SMA Negeri 1 Lohbener	28
12	SMA Negeri 1 Losarang	47
13	SMA Negeri 1 Sliyeg	36
14	SMA Negeri 1 Sukagumiwang	37
15	SMA Negeri 1 Terisi	35
16	SMA Negeri 1 Tukdana	47
	<b>JUMLAH</b>	<b>598</b>

## 2. Sampel

Arikunto (2005:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2004:57), bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengertian sampel menurut Riduwan (2009:18) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2001:135) bahwa, “.. mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.” Sukardi (2004:55) mengatakan “untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.”

Dalam penelitian ini sampel yang dipergunakan adalah Guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 598 orang bertugas mengajar tersebar pada 16 SMA Negeri di kabupaten Indramayu. Sedangkan dari peserta didik yang

menjadi objek dalam penelitian ini peserta didik kelas XII yang diasumsikan telah memiliki kedewasaan dan mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap guru pengajar yang telah dijalaninya selama kurang lebih tiga tahun.

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2009a:65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

**Keterangan:** n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 598 responden

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{598}{(598).0,1^2 + 1} = \frac{598}{6,98} = 85,67 \approx 86 \text{ responden}$$

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yaitu guru SMA Negeri yang berstatus PNS di Kabupaten Indramayu sebagai berikut.

1.	SMA Negeri 2 Indramayu	53/ 598 x 86 = 8
2.	SMA Negeri 1 Anjatan	30/ 598 x 86 = 4
3.	SMA Negeri 1 Gantar	9/ 598 x 86 = 1
4.	SMA Negeri 1 Haurgeulis	38/ 598 x 86 = 5
5.	SMA Negeri 1 Jatibarang	56/ 598 x 86 = 8
6.	SMA Negeri 1 Juntinyuat	22/ 598 x 86 = 3
7.	SMA Negeri 1 Kandanghaur	53/ 598 x 86 = 8
8.	SMA Negeri 1 Kedokan Bunder	22/ 598 x 86 = 3
9.	SMA Negeri 1 Krangkeng	52/ 598 x 86 = 7
10.	SMA Negeri 1 Kroya	33/ 598 x 86 = 5
11.	SMA Negeri 1 Lohbener	28/ 598 x 86 = 4
12.	SMA Negeri 1 Losarang	47/ 598 x 86 = 7
13.	SMA Negeri 1 Sliyeg	36/ 598 x 86 = 5
14.	SMA Negeri 1 Sukagumiwang	37/ 598 x 86 = 5
15.	SMA Negeri 1 Terisi	35/ 598 x 86 = 5
16.	SMA Negeri 1 Tukdana	47/ 598 x 86 = 7

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan seperti pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Guru SMA Negeri di Kabupaten Indramayu**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SMA Negeri 2 Indramayu	53	8
2.	SMA Negeri 1 Anjatan	30	4
3.	SMA Negeri 1 Gantar	9	1
4.	SMA Negeri 1 Haurgeulis	38	5
5.	SMA Negeri 1 Jatibarang	56	8
6.	SMA Negeri 1 Juntinyuat	22	3
7.	SMA Negeri 1 Kandanghaur	53	8
8.	SMA Negeri 1 Kedokan Bunder	22	3
9.	SMA Negeri 1 Krangkeng	52	7
10.	SMA Negeri 1 Kroya	33	5
11.	SMA Negeri 1 Lohbener	28	4
12.	SMA Negeri 1 Losarang	47	7
13.	SMA Negeri 1 Sliyeg	36	5
14.	SMA Negeri 1 Sukagumiwang	37	5
15.	SMA Negeri 1 Terisi	35	5
16.	SMA Negeri 1 Tukdana	47	7
	<b>Jumlah</b>	<b>598 guru</b>	<b>86 guru</b>

Jumlah sampel yang disebar pada guru SMA Negeri yang berstatus PNS di Kabupaten Indramayu dengan menggunakan angket sebanyak 86 responden.

### C. Prosedur Penyusunan Instrumen

Penyusunan Instrumen penelitian kontribusi supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran, penulis memulai penyusunannya dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) melakukan pengkajian teori yang berkaitan dengan variabel yang menjadi bahan kajian dari judul tesis penelitian ini, (2) menentukan dimensi dari variabel, dan (3) mencari indikator-indikator atau karakter sebagai penjabaran dari variabel yang merupakan

alat untuk memotret kontribusi supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap efektivitas pembelajaran ( $Y$ ) adalah materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Selanjutnya instrumen penelitian tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah kemampuan alat ukur/instrumen yang dibuat untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam kontribusi supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap efektivitas pembelajaran. Sedangkan reliabilitas adalah konsistensi/keajegan, ketepatan alat ukur bila digunakan untuk mengukur hal yang sama sesuai dengan judul penelitian di atas, pada kondisi dan tempat yang berbeda.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang ditetapkan, jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengukuran terhadap tiga variabel yaitu : dua variabel bebas kontribusi supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap efektivitas pembelajaran ( $Y$ ).

Nasir (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang

akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

#### **a. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

#### **b. Teknik Angket**

Data penelitian dikumpulkan menggunakan Angket yang disebarakan kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian sebanyak 86 responden. Pemilihan dengan model Angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (1) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (2) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (3) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (4) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model Angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kontribusi supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap efektivitas

pembelajaran (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Model Angket tersebut dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi. Kuesioner terdiri dari sejumlah butir pertanyaan atau pernyataan yang dilengkapi dengan 4 alternatif respon/ jawaban. Pengukuran dilakukan dengan meminta responden untuk memilih salah satu respon/ jawaban yang disediakan. Setiap alternatif jawaban mendapat bobot skor antara 1 sampai 4.

## 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Butir pertanyaan yang diajukan dalam angket dikembangkan atas dasar definisi operasional dari masing-masing variabel mengacu pada indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrumen dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Alternatif Jawaban Responden.

4 = Sangat Setuju,      2 = Tidak Setuju,  
3 = Setuju,              1 = Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	1. Pra Observasi	a. Penyusunan Prog./Jadwal Supervisi b. Penyusunan Instrumen	1-5
	2. Pelaksanaan supervisi	a. Observasi kelas b. Instrumen Supervisi Akademik c. Mekanisme Supervisi Akademik	6-19
	3. Pembicaraan Individual	a. Hubungan Guru dengan Kepala sekolah b. Bimbingan dalam supervisi c. Bantuan dalam memecahkan masalah	20-44
	4. Follow up/Tindak lanjut	a. Kesepakatan perbaikan proses pembelajaran b. Pengembangan kinerja guru c. Kepuasan guru d. Penyusunan Laporan	45-50

### 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran ordinal mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 4 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

- 4 = Sangat Sering.
- 3 = Sering.
- 2 = Kadang-kadang.
- 1 = Tidak Pernah.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Kinerja guru ( $X_2$ )**

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	
Kinerja guru ( $X_2$ )	1. Perencanaan Proses Pembelajaran	Persiapan Proses Pembelajaran	1-3
	2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	a. Pendahuluan/ pra kegiatan b. Kemampuan Membuka Pelajaran c. Kegiatan Pokok d. Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran	4-46
	3. Evaluasi Pembelajaran	Tindak lanjut/ Follow up	47-50

### 4. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Pembelajaran (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 4 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

- 4 = Selalu.
- 3 = Sering.
- 2 = Jarang.
- 1 = Tidak Pernah.

Tabel 3.5

## Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Pembelajaran (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	
Efektivitas pembelajaran (Y)	1. Ketercapaian Tujuan (SK/KD) Pembelajaran yang Ditetapkan	a. Semua Siswa menguasai SK/KD b. Hasil Evaluasi Siswa > dari KKM c. Semua Siswa aktif dalam pembelajaran	1-4 5-6 7-10
	2. Interaksi Guru dengan Siswa	Menjalin kerjasama Guru dan Siswa	11-22
	3. Peningkatan Keingintahuan Para Siswa	a. Semua Siswa kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi diri	23-25
		b. Semua Siswa bersaing dalam berprestasi	26-28
	4. Semua Siswa merasa senang (Enjoy) didalam Proses Pembelajaran	Iklim Pembelajaran yang kondusif	29-44
5. Memperhatikan Perbedaan Individu Siswa	a. Tersedianya Guru yang profesional b. Tersedianya Fasilitas Pembelajaran Karakteristik Sistem	45-49 50	

### E. Pengujian Instrumen Data

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan sebuah penelitian, langkah-langkah tersebut mencakup kegiatan-kegiatan berikut ini:

#### 1. Menentukan Alat Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari ketiga variabel disertai alternatif jawabannya. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakannya dengan cara membubuhkan tanda centang ( ) pada alternatif jawaban yang tersedia.

## 2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu: efektivitas pembelajaran sebagai variabel Y, supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel  $X_1$  dan kinerja guru sebagai variabel  $X_2$ .
- b. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan/pernyataan yang akan dikembangkan menjadi angket.
- c. Merumuskan item pertanyaan/pernyataan dan alternatif jawabannya karena angket yang akan dikembangkan bersifat tertutup.
- d. Menetapkan kriteria skor untuk setiap item.
- e. Setelah merumuskan angket, kemudian ditetapkan alat ukur yang akan digunakan dalam pemberian skor terhadap setiap butir item dengan menggunakan skala likert artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat atau alternatif jawaban.
- f. Menetapkan skala pengukuran variabel

## 3. Uji Coba Angket

Setelah penetapan dan penyusunan alat pengumpul data selesai dilakukan adalah uji coba angket. Kegiatan ini penting dilakukan oleh peneliti untuk menilai angket yang telah disusunnya. Angket diujicobakan kepada responden yang sama atau yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba ini dilakukan kepada 30 responden.

Setelah uji coba dilaksanakan di SMA Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabelitasnya, sehingga hasil penelitian yang dimaksudkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

### a. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2009a:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$  = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)
- $n$  = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

### 1) Supervisi Akademik kepala sekolah ( $X_1$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 58 item yang dinyatakan valid ada 50 item yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 18; 19; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 36; 37; 39; 40; 41; 42; 43; 44; 45; 47; 48; 49; 50; 51; 52; 54; 55; 56; dan 58. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 8 item, yaitu No.17; 20; 23; 31; 38; 46; 53; dan No.57.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada ***Corrected Item-Total Correlation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,475; item No.2 = 0,642 dan seterusnya sampai item No.58 = 0,450. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Uji Validitas Item Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah ( $X_1$ )

ITEM	r <sub>hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub> = 0,05; n=30	Keputusan
1	2	3	
Item No.1	0,475	0,374	Valid
Item No.2	0,642	0,374	Valid
Item No.3	0,828	0,374	Valid
Item No.4	0,471	0,374	Valid
Item No.5	0,857	0,374	Valid
Item No.6	0,828	0,374	Valid
Item No.7	0,642	0,374	Valid
Item No.8	0,756	0,374	Valid
Item No.9	0,666	0,374	Valid
Item No.10	0,756	0,374	Valid
Item No.11	0,828	0,374	Valid
Item No.12	0,704	0,374	Valid
Item No.13	0,828	0,374	Valid
Item No.14	0,642	0,374	Valid
Item No.15	0,490	0,374	Valid
Item No.16	0,642	0,374	Valid
Item No.17	0,196	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.18	0,857	0,374	Valid
Item No.19	0,616	0,374	Valid
Item No.20	0,118	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.21	0,534	0,374	Valid
Item No.22	0,597	0,374	Valid
Item No.23	0,107	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.24	0,572	0,374	Valid
Item No.25	0,666	0,374	Valid
Item No.26	0,559	0,374	Valid
Item No.27	0,666	0,374	Valid
Item No.28	0,555	0,374	Valid
Item No.29	0,666	0,374	Valid
Item No.30	0,756	0,374	Valid
Item No.31	-0,223	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.32	0,459	0,374	Valid

1	2	3	4
Item No.33	0,642	0,374	Valid
Item No.34	0,554	0,374	Valid
Item No.35	0,642	0,374	Valid
Item No.36	0,597	0,374	Valid
Item No.37	0,642	0,374	Valid
Item No.38	-0,256	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.39	0,642	0,374	Valid
Item No.40	0,756	0,374	Valid
Item No.41	0,828	0,374	Valid
Item No.42	0,459	0,374	Valid
Item No.43	0,450	0,374	Valid
Item No.44	0,471	0,374	Valid
Item No.45	0,749	0,374	Valid
Item No.46	-0,016	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.47	0,775	0,374	Valid
Item No.48	0,746	0,374	Valid
Item No.49	0,642	0,374	Valid
Item No.50	0,534	0,374	Valid
Item No.51	0,597	0,374	Valid
Item No.52	0,642	0,374	Valid
Item No.53	0,196	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.54	0,828	0,374	Valid
Item No.55	0,489	0,374	Valid
Item No.56	0,666	0,374	Valid
Item No.57	-0,010	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.58	0,450	0,374	Valid

## 2) Kinerja guru ( $X_2$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kinerja guru ( $X_2$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 50 item yang dinyatakan valid ada 50 item yaitu: item No.1 s.d. 50. Sedangkan tidak valid sebanyak 0.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,670; item No.2 = 0,841 dan seterusnya sampai item No.50 = 0,501. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Item Variabel Kinerja guru ( $X_2$ )**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ = 0,05; n=30	Keputusan
1	2	3	4
Item No.1	0,670	0,374	Valid
Item No.2	0,841	0,374	Valid
Item No.3	0,589	0,374	Valid
Item No.4	0,841	0,374	Valid
Item No.5	0,425	0,374	Valid
Item No.6	0,550	0,374	Valid
Item No.7	0,570	0,374	Valid
Item No.8	0,509	0,374	Valid
Item No.9	0,589	0,374	Valid
Item No.10	0,545	0,374	Valid
Item No.11	0,589	0,374	Valid
Item No.12	0,625	0,374	Valid
Item No.13	0,841	0,374	Valid
Item No.14	0,486	0,374	Valid
Item No.15	0,757	0,374	Valid
Item No.16	0,771	0,374	Valid
Item No.17	0,841	0,374	Valid
Item No.18	0,524	0,374	Valid

1	2	3	4
Item No.19	.0,589	0,374	Valid
Item No.20	0,601	0,374	Valid
Item No.21	0,869	0,374	Valid
Item No.22	0,650	0,374	Valid
Item No.23	0,759	0,374	Valid
Item No.24	0,612	0,374	Valid
Item No.25	0,558	0,374	Valid
Item No.26	0,545	0,374	Valid
Item No.27	0,598	0,374	Valid
Item No.28	0,625	0,374	Valid
Item No.29	0,670	0,374	Valid
Item No.30	0,593	0,374	Valid
Item No.31	0,670	0,374	Valid
Item No.32	0,581	0,374	Valid
Item No.33	0,670	0,374	Valid
Item No.34	0,771	0,374	Valid
Item No.35	0,841	0,374	Valid
Item No.36	0,496	0,374	Valid
Item No.37	0,473	0,374	Valid
Item No.38	0,417	0,374	Valid
Item No.39	0,809	0,374	Valid
Item No.40	0,759	0,374	Valid
Item No.41	0,831	0,374	Valid
Item No.42	0,808	0,374	Valid
Item No.43	0,589	0,374	Valid
Item No.44	0,558	0,374	Valid
Item No.45	0,545	0,374	Valid
Item No.46	0,589	0,374	Valid
Item No.47	0,625	0,374	Valid
Item No.48	0,589	0,374	Valid
Item No.49	0,486	0,374	Valid
Item No.50	0,501	0,374	Valid

### 3) Efektivitas Pembelajaran (Y)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 60 item yang dinyatakan valid ada 60 item yaitu: item No.1 s.d. 60. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 0.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 60 item yang dinyatakan valid ada 50 item yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 18; 19; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 36; 37; 39; 40; 41; 42; 43; 44; 45; 47; 48; 49; 50; 51; 52; 54; 55; 56; dan 58. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 item, yaitu No.6; 14; 18; 20; 24; 29; 33; 46; 51; dan No.59.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,669; item No.2 = 0,572 dan seterusnya sampai item No.60 = 0,387. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8

## Uji Validitas Item Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

ITEM	r <sub>hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub> = 0,05; n=30	Keputusan
1	2	3	4
Item No.1	0,669	0,374	Valid
Item No.2	0,572	0,374	Valid
Item No.3	0,571	0,374	Valid
Item No.4	0,418	0,374	Valid
Item No.5	0,525	0,374	Valid
Item No.6	0,133	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.7	0,460	0,374	Valid
Item No.8	0,679	0,374	Valid
Item No.9	0,549	0,374	Valid
Item No.10	0,528	0,374	Valid
Item No.11	0,577	0,374	Valid
Item No.12	0,655	0,374	Valid
Item No.13	0,679	0,374	Valid
Item No.14	0,214	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.15	0,679	0,374	Valid
Item No.16	0,654	0,374	Valid
Item No.17	0,679	0,374	Valid
Item No.18	0,129	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.19	0,506	0,374	Valid
Item No.20	-0,202	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.21	0,610	0,374	Valid
Item No.22	0,621	0,374	Valid
Item No.23	0,691	0,374	Valid
Item No.24	-0,250	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.25	0,679	0,374	Valid
Item No.26	0,505	0,374	Valid
Item No.27	0,797	0,374	Valid
Item No.28	0,533	0,374	Valid
Item No.29	0,155	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.30	0,553	0,374	Valid
Item No.31	0,519	0,374	Valid
Item No.32	0,654	0,374	Valid

1	2	3	4
Item No.33	0,183	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.34	0,582	0,374	Valid
Item No.35	0,572	0,374	Valid
Item No.36	0,561	0,374	Valid
Item No.37	0,572	0,374	Valid
Item No.38	0,494	0,374	Valid
Item No.39	0,572	0,374	Valid
Item No.40	0,621	0,374	Valid
Item No.41	0,691	0,374	Valid
Item No.42	0,418	0,374	Valid
Item No.43	0,406	0,374	Valid
Item No.44	0,604	0,374	Valid
Item No.45	0,655	0,374	Valid
Item No.46	0,246	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.47	0,693	0,374	Valid
Item No.48	0,656	0,374	Valid
Item No.49	0,679	0,374	Valid
Item No.50	0,519	0,374	Valid
Item No.51	0,108	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.52	0,679	0,374	Valid
Item No.53	0,582	0,374	Valid
Item No.54	0,506	0,374	Valid
Item No.55	0,601	0,374	Valid
Item No.56	0,572	0,374	Valid
Item No.57	0,679	0,374	Valid
Item No.58	0,410	0,374	Valid
Item No.59	0,129	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.60	0,387	0,374	Valid

### b. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari

reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

**Langkah 1:** Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2:** Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

**Langkah 3:** Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_t$  = Varians total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat  $X$  total  
 $(\sum X_t)^2$  = Jumlah  $X$  total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 4:** Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas  
 $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2009a:115-116})$$

Harga  $r_{XY}$  atau  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut  $r_{\text{awal-akhir}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

*Spearman Brown* yakni:  $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$  Untuk mengetahui koefisien korelasinya

signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ). Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun kaidah keputusan : Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel.

### 1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,955. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{\text{Tabel}}$  (0,374) maka  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{Tabel}}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) tersebut adalah reliabel, seperti Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Item Supervisi Akademik Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.951
		N of Items	29 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.922
		N of Items	29 <sup>b</sup>
	Total N of Items		58
Correlation Between Forms			.933
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.965
	Unequal Length		.965
Guttman Split-Half Coefficient			.955

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29.

b. The items are: item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41, item42, item43, item44, item45, item46, item47, item48, item49, item50, item51, item52, item53, item54, item55, item56, item57, item58.

## 2. Kinerja guru ( $X_2$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,962. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item kinerja guru ( $X_2$ ) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Item Kinerja guru ( $X_2$ )

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.951
		N of Items	25 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.945
		N of Items	24 <sup>b</sup>
	Total N of Items		49
Correlation Between Forms			.928
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.963
	Unequal Length		.963
Guttman Split-Half Coefficient			.962

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26.

b. The items are: item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41, item42, item43, item44, item45, item46, item47, item48, item49, item50.

### 3. Efektivitas Pembelajaran (Y)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,903. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item efektivitas pembelajaran (Y) tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.11

## Uji Reliabilitas Item Efektivitas Pembelajaran (Y)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.918
		N of Items	30 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.926
		N of Items	30 <sup>b</sup>
	Total N of Items		60
Correlation Between Forms			.827
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.905
	Unequal Length		.905
Guttman Split-Half Coefficient			.903

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30.

b. The items are: item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41, item42, item43, item44, item45, item46, item47, item48, item49, item50, item51, item52, item53, item54, item55, item56, item57, item58, item59, item60.

## F. Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 14.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap Y. Analisis ini

untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ), dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap efektivitas pembelajaran ( $Y$ ) di SMA Negeri se-Kabupaten Indramayu baik secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut.

**Tabel 3.12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2009b:138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{hitung}$  = Nilai t  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien

determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan  
(Kontribusi antar variabel)  
r = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y}) \cdot (r_{X_2.Y}) \cdot (r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 14.

#### a. Pengujian Secara Bersama-sama

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat.

Ha : Supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Ho: Supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama tidak berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

#### **b. Pengujian Secara Individual**

- 1) Supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Ho: Supervisi akademik kepala sekolah tidak berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

- 2) Kinerja guru berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kinerja guru berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Ho: Kinerja guru tidak berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis korelasi dan regresi, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

